

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESA (P3MD) DI DESA HUTAURUK HASUNDUTAN
KECAMATAN SIPOHOLON KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN 2020**

Aldi Hutaeruk¹, Husni Thamrin²

^{1,2}Universitas Sumatera Utara. Program Studi Kesejahteraan Sosial.

Email Korespondensi: aldihutaeruk11@gmail.com

ABSTRACT

Village Community Development and Empowerment (P3MD) is an effort to develop community independence and welfare by increasing knowledge, attitudes, skills, behavior, abilities, awareness, and utilizing resources through the establishment of policies, programs, activities and assistance in accordance with the essence of the problem and priority needs. villagers. Village development is a process of development activities that take place in the village which covers all aspects of community life and livelihood. Empowerment is an effort carried out to improve the ability of the community to be more able to meet their needs and be more involved in the decision-making process on an equal basis with others. The purpose of this study was to find out how the Effectiveness of the Village Community Development and Empowerment Program in Hutaeruk Hasundutan Village, Sipoholon District, North Tapanuli Regency in 2020. This type of research is a qualitative research using a descriptive approach. This research was conducted in Hutaeruk Hasundutan Village, Sipoholon District, North Tapanuli Regency. The effectiveness that can be seen from the Hutaeruk Hasundutan Village Community Development and Empowerment Program carried out is Development and Empowerment that has been carried out to the Community, Development and Empowerment has been carried out which aims to support all existing needs in the community such as inadequate development, community development and assistance. - Assistance provided to the community. All programs carried out aim to improve the welfare of the people of Hutaeruk Hasundutan Village.

Keywords: Development, Empowerment, Effectiveness, Community, Village

ABSTRAK

Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa. Pembangunan desa adalah proses kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa yang mencakup seluruh aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat. Pemberdayaan merupakan usaha yang dijalankan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar semakin mampu memenuhi kebutuhannya dan semakin dapat terlibat dalam proses pengambilan keputusan secara sejajar dengan yang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Hutaeruk Hasundutan Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020. Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Hutaeruk Hasundutan Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara. Adapun efektivitas yang dapat dilihat dari Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutaeruk Hasundutan yang dilakukan ialah Pembangunan dan Pemberdayaan yang sudah dilaksanakan kepada Masyarakat,

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



Pembangunan dan Pemberdayaan dilakukan telah diberikan yang bertujuan menunjang segala keperluan yang ada dimasyarakat seperti pembangunan yang kurang memadai, pengembangan masyarakat dan bantuan-bantuan yang diberikan kepada masyarakat. Semua program yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Desa Hutaauruk Hasundutan.

Kata Kunci: Pembangunan, Pemberdayaan, Efektivitas, Masyarakat, Desa

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 16 Tahun 2014 Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa sebagai bagian dari Pemerintah Daerah Kabupaten yang berhubungan langsung dengan masyarakat, tentunya mempunyai hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat. Selain itu desa memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat dengan berpedoman pada keanekaragaman, partisipasi otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat.

(Undang-undang No. 6 Tahun 2014), Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa. Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) merupakan program lanjutan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM MPd) yang bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan, yang sebelumnya dinilai berhasil. Beberapa keberhasilan PNPM MPd adalah berupa penyediaan lapangan kerja dan pendapatan bagi kelompok rakyat miskin, pembangunan sarana dan prasarana desa, efisiensi dan efektivitas kegiatan, serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat.

Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) telah diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa 2019 yang didalamnya tidak membatasi prakarsa lokal dalam merancang program/kegiatan pembangunan prioritas yang dituangkan ke dalam dokumen RKP Desa dan APB Desa, melainkan memberikan pandangan prioritas penggunaan dana desa, sehingga desa tetap.

Pembangunan desa adalah proses kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa yang mencakup seluruh aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bahwa perencanaan pembangunan desa disusun secara partisipatif oleh pemerintahan desa sesuai dengan kewenangannya dan menurut ayat (3) bahwa dalam menyusun perencanaan pembangunan desa wajib melibatkan lembaga masyarakat desa.

Berdasarkan PP No. 5 Tahun 2015 pembangunan desa adalah peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan pedesaan merupakan seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, serta dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong.

Pemberdayaan merupakan usaha yang dijalankan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar semakin mampu memenuhi kebutuhannya dan 4 semakin dapat terlibat dalam proses pengambilan

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



keputusan secara sejajar dengan yang lain. Pemberdayaan menumbuhkan jiwa kemandirian dan kreativitas untuk berkembang dengan kekuatan sendiri, tidak tergantung pada bantuan dan perintah dari atas sebagaimana yang ada pada kebijakan sentralistik.

Dengan adanya otonomi daerah diharapkan pola pendekatan yang bersifat bottom-up yang bertujuan menggerakkan potensi masyarakat. Selanjutnya yang akan dicapai lewat pemberdayaan ini adalah meningkatnya kualitas hidup masyarakat di daerah (Reni Renoati, 2003 : 101).

Program pemberdayaan banyak diarahkan pada masyarakat desa atas dasar pertimbangan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan, baik menyangkut masalah pengetahuan, ketrampilan, fasilitas maupun kemampuan ekonomi. Untuk itu proses pemberdayaan juga perlu dilakukan secara menyeluruh dalam berbagai aspek baik sumber daya manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana serta ekonomi (Reni Renoati, 2003 : 102)

Program pemberdayaan banyak diarahkan pada masyarakat desa atas dasar pertimbangan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan, baik menyangkut masalah pengetahuan, ketrampilan, fasilitas maupun kemampuan ekonomi. Untuk itu proses pemberdayaan juga perlu dilakukan secara menyeluruh dalam berbagai aspek baik sumber daya manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana serta ekonomi (Reni Renoati, 2003 : 102)

Salah satu pengukuran pembangunan dan pemberdayaan yang terdapat di desa yaitu dengan cara melihat atau menentukan keefektifitasan program pembangunan dan pemberdayaan tersebut. efektivitas yaitu suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat menghasilkan satu unit keluaran (output). Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Efektivitas suatu hal diartikan sebagai keberhasilan dalam pencapaian target atau tujuan yang telah ditetapkan, Steers (1997). Dengan efektivitas pemerintah maupun masyarakat dapat 5 melihat maupun menilai bagaimana program pembangunan dan pemberdayaan itu efektif atau tidak.

Desa Hutaurok Hasundutan Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara adalah salah satu desa yang menjalankan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Selama kurang lebih enam tahun desa Hutaurok Hasundutan telah melaksanakan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa sampai sekarang.

Dengan adanya Program Pembangunan dan Pemberdayaan di desa Hutaurok Hasundutan telah banyak membawa perubahan kepada masyarakat baik dari pembangunan fasilitas dan pengembangan beserta pelatihan kepada masyarakat Hutaurok Hasundutan. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana efektivitas program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat desa Hutaurok Hasundutan dengan judul “Efektivitas Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) di Desa Hutaurok Hasundutan Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020”.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Desa Hutaurok Hasundutan Kecamatan Sipoholon Tapanuli Utara. Jenis Penelitian Pada penelitian jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan dari informan dipergunakan sebagai acuan untuk menganalisis variabel penelitian pada objek yang diteliti. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, Yaitu Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Kemudian data dianalisis reduksi, penyajian data dan kesimpulan

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



PEMBAHASAN

Efektivitas Program Pembangunan dan pemberdayaan

Secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya (Campbell, 1977).

Sementara itu, menurut Steers (1997), efektivitas merupakan suatu tingkatan kemampuan organisasi untuk dapat melaksanakan seluruh tugas-tugas pokoknya atau pencapaian sasarannya. Menurut Campbell (1977), pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah Keberhasilan program, Keberhasilan sasaran, Kepuasan terhadap program, dan Pencapaian.

Dalam konteks perkantoran efektivitas dapat diukur dengan kriteria berikut:

- a) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai.
- b) Kejelasan strategi pencapaian tujuan.
- c) Proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap.
- d) Perencanaan yang matang.
- d) Penyusunan program yang tepat.
- e) Tersedianya sarana dan prasarana kerja.
- f) Pelaksanaan yang efektif dan efisien.
- g) Sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik.

Dalam hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan para informan, kriteria efektivitas telah diukur dengan baik seperti kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategi dalam pencapaian tujuan dalam pembangunan dan pemberdayaan, proses, penyusunan dan pelaksanaan sudah dijelaskan terlebih oleh informan yang menjelaskan bagaimana pengukuran efektivitas itu serta tambahan penilaian dari informan

Pendekatan Efektivitas

Pendekatan efektivitas dilakukan dengan acuan berbagai bagian yang berbeda dari organisasi, dimana organisasi mendapatkan input atau masukan berupa berbagai macam sumber dari lingkungannya. Beberapa pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan efektivitas adalah sebagai berikut (dalam Price, 1968) :

- 1) Pendekatan sasaran yang terdapat di dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para informan telah menjelaskan bahwasanya pendekatan sasaran telah dilaksanakan dalam pelaksanaan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Hutauruk Hasundutan. Seperti penjelasan informan mengatakan bahwa pendekatan sasaran yang dilaksanakan sudah terealisasi seperti pada saat musyawarah antar Badan Permusyawaratan Desa ataupun dengan para masyarakat. Pada saat pelaksanaan musyawarah tersebut pendekatan sasaran dapat disimpulkan bahwasanya pendekatan ini dapat mengukur sejauh mana suatu program berhasil atau tidak, bukan hanya tentang sasaran pencapaian musyawarah juga dapat membahas permasalahan-permasalahan yang ada untuk diperbaiki atau di evaluasi.
- 2) Pendekatan sumber dilaksanakan pada saat informan kunci dan tambahan melaksanakan rapat di kantor camat dalam pembahasan berbagai sumber kebutuhan yang diperlukan pada saat Pembangunan dan Pemberdayaan.
- 3) Pendekatan proses dilihat dari respon informan pada saat melakukan wawancara, Informan menjelaskan bahwa pendekatan proses dapat dirasakan pada saat musyawarah dan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Permusyawaratan Desa yang berjalan dengan baik dan mempunyai manfaat bagi masyarakat.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



KESIMPULAN

Menurut hasil analisis data yang dilakukan mengenai Efektivitas Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutaruk Hasundutan 2020, peneliti mendapatkan beberapa hal yang menjadi kesimpulannya yaitu: pertama, komunikasi yang belum dapat berjalan dengan lancar dan optimal sehingga masyarakat masih belum mendapatkan informasi terkait program masyarakat dan pemberdayaan masyarakat desa. Kedua, sumber daya yang masih kurang memadai dari sumber daya finansial sehingga tidak dapat melakukan beberapa kegiatan yang memerlukan dana yang besar. Ketiga, sikap pemerintah desa tidak ada kesesuaian antara pemerintah desa dengan masyarakat desa di Desa Hutaruk Hasundutan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat desa. Keempat, struktur birokrasi terdapat tidak ada kesesuaian keinginan antara pemerintah desa dengan masyarakat desa dalam melakukan pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino Leo, 2012 Dasar-dasar Kebijakan Publik, penerbit: Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi, Bandung: alfabeta.
- Basirun Hutaruk, 2014, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-DESA), Desa Hutaruk Hasundutan
- BPS. (2019) Kecamatan Sipoholon Dalam Angka 2019. Dapat di akses di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Utara bps.go.id
- Muchlis Hamdi, 2015, Kebijakan Publik Proses, Analisis, Dan Partisipasi, Cetakan 2 Bogor: Ghalia Indonesia. Kebijakan publik: proses, analisis, dan partisipasi Perpustakaan Kementerian PANRB menpan.go.id
- Abdul Wahab Solichin, 2012, Analisis Kebijakan: dari formulasi ke implementasi kebijakan Negara, : Jakarta: bumi aksara
- Desma Elita, Muammar Alkadafi, 2019, Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program Desa Maju Inhil Jaya Pada Kawasan Tertinggal Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir
- Nurcholis Hanif, 2011, Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Jakarta: Erlangga
- Safuridar 2018, Efektivitas Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Di Gampong Beusa Seberang Kecamatan Peureulak Barat, Jurnal Penelitian Akuntansi (JENSI), Volume 2 Nomor 2.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:

